

LAPORAN AKHIR

KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021



**DESA PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
MASYARAKAT PESISIR TELUK TOMINI**

*(Strategi Program SDGs untuk Desa Ilomata Kecamatan Bilato
Kabupaten Gorontalo)*

OLEH :

Dr. SUKIRMAN RAHIM.,S.Pd.,M.Si, NIP. 197607292006041001
RIFDA MARDIAN ARIF, S.Pd,M.Pd. NIP. 198901222019032013

Biaya Melalui Dana PNPB UNG, TA 2021

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN TAHUN 2021**

1. Judul Kegiatan : DESA PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM EKOWISATA PANTAI DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MASYARAKAT PESISIR TELUK TOMINI (Strategi SDGs untuk Desa Tontayuo Kecamatan Babudaa Pantai Kabupaten Gorontalo)
2. Lokasi : Desa Tontayuo Kecamatan Babudaa Pantai
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Sukirman Rahim, S.Pd., M.Si
 - b. NIP : 197607292006041001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - e. Bidang Keahlian : Lingkungan
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085217450295
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Rilda Mardian Arif, S.Pd, M.Pd /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Karang Taruna Desa Tontayuo
 - b. Penanggung Jawab : Irfan Ibura, S.Pd
 - c. Alamat/Telp./Faks/Surel : Jalan Desa Tontayuo Kecamatan Babudaa Pantai
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 25 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : UMKM Bungdes Tontayuo
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.500.000,-



Gorontalo, 17 Maret 2021
Ketua

(Dr. Sukirman Rahim, S.Pd., M.Si)
NIP. 197607292006041001



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Manfaat Pelaksanaan Program	3
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	5
2.1 Target	5
2.2 Luaran	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	7
3.1 Persiapan dan Pembekalan	7
3.2 Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun	8
3.3 Rencana Aksi Program	13
BAB 4 HASIL PENGABDIAN KKN TEMATIK	15
4.1 Gambaran Umum Lokasi	15
4.2 Permasalahan di Lokasi	19
4.3 Rencana Penyelesaian	20
4.4 Pelaksanaan Program	20
4.5. Hambatan Pelaksanaan	27
BAB 5 PENUTUP	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 Rincian Biaya Yang Diajukan	31
Lampiran 2 Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana Biodata Ketua Tim Peneliti/Pelaksana	33

RINGKASAN

Desa peduli Lingkungan akan dapat menggiatkan potensi Desa dalam mensukseskan program SDGs terkait lingkungan. Program yang dilakukan oleh Pemerintah melalui Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup dalam rangka mengelola kawasan yang sudah terbuka hasil aktifitas masyarakat kemudian dialih fungsikan menjadi kawasan wisata. Kegiatan Desa yang mendukung SDGs memberikan kesempatan kepada masyarakat desa di wilayah pesisir untuk terlibat dalam mengelola wilayah pantai. Konsep yang akan dilakukan dengan mengelola lingkungan pantai dengan membuat perencanaan, identifikasi kawasan wisata, pembersihan kawasan, dan mengaktifkan Karang Taruna untuk mengelola kelompok UMKM. Program diharapkan akan menjadi magnet bagi kelompok usaha masyarakat di sekitar pesisir pantai sekaligus akan mengelola kawasan tersebut. Pelatihan penginputan Data Desa dalam sistem online untuk membantu desa dalam mendata seperti: Jenis Usaha, Wajib Pajak, Jumlah Penduduk dan Potensi Desa. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk pengabdian di Desa Ilomata Kecamatan Bilato. Peran Pemerintah dan seluruh stakeholder pembangunan di Kecamatan Bilato khususnya di desa Ilomata sangat dibutuhkan. Letak Geografis desa Ilomata berada dalam satu hamparan pesisir pantai akan tetapi memiliki topografi yang cukup bervariasi dan memiliki garis pesisir pantai sampai dengan wilayah pegunungan. Melalui KKN Tematik Desa Membangun telah lakukan kegiatan sesuai perencanaan berupa program yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Ilomata dengan mengaktifkan karang taruna. Hasil kegiatan KKN Desa Membangun berupa pelatihan Online bagi aparat desa untuk Input Data Desa, Penyegaran Kembali pengurus Karang Taruna untuk membuat UMKM Desa, melaksanakan bakti sosial untuk pengembangan potensi lokal berupa usaha promosi ekowisata desa.

Kata Kunci : UMKM, Ekowisata, Pesisir Pantai, Lingkungan

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian dalam bentuk KKN Tematik Desa Membangun yang akan dilakukan di Desa Ilomata Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo. Pengabdian difokuskan pada wilayah pesisir yang memiliki kawasan pantai yang memiliki potensi untuk pariwisata, program akan dilakukan dengan memberikan solusi terkait dengan pemanfaatan pesisir pantai untuk objek wisata yang ramah lingkungan dan penanganan masalah maraknya pengrusakan kawasan pesisir yang diakibatkan oleh ulah masyarakat yang sering terjadi di daerah tersebut. KKN Tematik Desa Membangun ini akan memetakan wilayah yang menjadi objek ekowisata pantai dan penyebab rusaknya kawasan dan akan dilakukan upaya konservasi dan rehabilitasi. Kawasan desa Ilomata ini terletak wilayah pesisir pantai yang memiliki destinasi wisata yang cukup baik untuk dikembangkan. Kondisi topografi dan geografis desa tersebut sebagian berada di kawasan pantai dan pegunungan. Kawasan pantai tersebut saat ini sudah digagas oleh masyarakat sebagai objek wisata akan tetapi kawasan tersebut belum dikelola secara optimal sehingga belum terpromosi dan terbuka untuk masyarakat umum. Pada prinsipnya jika dikelola dengan professional dengan melibatkan masyarakat desa akan berpotensi menimbulkan dampak pada peningkatan ekonomi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dampak pada sosial ekonomi akan memberikan efek positif terhadap pendapatan masyarakat dan desa sebagai pendapatan desa. Dampak lingkungan akan memberikan efek terhadap kebersihan pesisir pantai untuk wisata dan mengurangi bencana tsunami jika ditanami mangrove. Keberadaan Desa Ilomata ini memiliki banyak potensi sumber daya alam yang harus dikelola dan perhatikan agar tidak menimbulkan masalah negatif. Perlu perencanaan dan identifikasi terhadap potensi untuk menjadikan desa Ilomata sebagai tempat destinasi wisata.

Desa Ilomata merupakan sebuah desa yang masuk di wilayah Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo, terletak di dataran rendah yang dikelilingi built dan pegunungan bagian Timur dari pusat Kecamatan Bilato, yang bersebelahan dengan laut Teluk Tomini. Ilomata adalah nama sebuah Desa yang berada di pesisir Pantai yang terletak di Teluk Paguyaman yang diapit oleh Dua buah Tanjung Besar yang menjulang ke Laut

Pantai Teluk Tomini. Desa ini juga diapit oleh Dua buah Kecamatan yaitu disebelah Timur Kecamatan Bilato dan disebelah Barat adalah Kecamatan Paguyaman Pantai. Nama dari Desa Ilomata diambil dari sebuah kalimat yang berbahasa daerah Gorontalo “ ILOMASA “ yang artinya berpenghuni atau berpenduduk setelah melalui Proses Pembentukan nama Desa yang sebelumnya bernama “ PELEHU “. Pelehu adalah nama sebuah Dusun yang pada waktu itu masih berada dalam bagian dari Desa Bilato. Pelehu diambil dari nama seorang Tokoh yang pertama kali membuka Pemukiman Warga tepatnya di Dusun Pelehu. Setelah Dusun Pelehu ini berpenduduk banyak (ILOMASA) barulah Desa Bilato memekarkan Desa dan Dusun Pelehu berubah nama menjadi DESA ILOMATA.

Kapasitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat, keluarga, dan perorangan yang membuat mereka mampu mencegah, mengurangi, siap siaga, menanggapi dengan cepat atau segera pulih dari suatu kedaruratan dan bencana. Hal yang berpengaruh terhadap kapasitas ini adalah kebijakan, kesiapsiagaan dan partisipasi masyarakat. Peningkatan kapasitas masyarakat bertujuan untuk mengembangkan suatu “kultur keselamatan” dan ”kultur lingkungan” di mana seluruh anggota masyarakat sadar akan bahaya-bahaya yang mereka hadapi, mengetahui bagaimana memanfaatkan potensi untuk usaha ekonomi masyarakat. Hal terpenting dalam rangka peningkatan kapasitas ini adalah memandang masyarakat sebagai subyek dan bukan sebagai obyek dalam meningkatkan tingkat taraf hidup masyarakat untuk proses pembangunan.

Program Ekowisata adalah pengembangan masyarakat (*community development*) sebagai salah satu bentuk kegiatan pembangunan berbasis masyarakat (*community based development*) dengan mengelola wilayah pesisir pantai sebagai pendukung peningkatan ekonomi masyarakat, pada hakekatnya merupakan kegiatan pembangunan yang berbasis pada masyarakat, dikerjakan oleh (dengan melibatkan partisipasi) masyarakat, dan diperuntukkan bagi kesejahteraan atau perbaikan mutu-hidup masyarakat. Oleh sebab itu, kegiatan ekowisata merupakan salah satu bentuk gerakan mengelola lingkungan untuk potensi wisata dalam rangka strategi untuk menjalankan program SDGs terkait desa peduli Lingkungan. Desa Ilomata dalam konsep pengabdian Tematik Desa Membangun ini akan memperkuat dan mempromosikan potensi desa utamanya wilayah pesisir pantai sebagai objek wisata dengan senantiasa menjaga

kearifan lokal sebagai kawasan yang melindungi masyarakat dari bencana tsunami dan abrasi pantai.

1.2. Tujuan Program KKN Tematik Desa Membangun

Pelaksanaan pengabdian dalam bentuk KKN Tematik Desa Membangun di wilayah Desa Ilomata dengan topik Ekowisata dan UMKM untuk :

- a. Mengangkat dan mengelola potensi sumberdaya yang terdapat di Desa Ilomata untuk di jadikan sebagai objek yang dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat dan pemerintah desa.
- b. Peningkatan partisipasi masyarakat terhadap rehabilitasi lingkungan agar dapat menjadi tempat wisata bagi masyarakat umum.
- c. Menambah pendapatan masyarakat melalui pembentukan UMKM akibat dampak dari program ekowisata di desa Ilomata
- d. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat terhadap tanggap bencana, potensi wisata dan mengelola UMKM.

1.3. Manfaat Pelaksanaan Program

Sejauh ini pelaksanaan program pengabdian untuk memberikan manfaat bagi Masyarakat dan Desa sebagai Lokasi tempat pelaksanaan pengabdian. Khusus pengabdian KKN Tematik Desa Membangun yang dilaksanan di Desa Ilomata dilaksanakan dari hasil penelitian dan untuk mendukung program SDGs yang berorientasi pada keilmuan olehnya diharapkan akan memberikan manfaat lain :

- a. Bagi Desa Ilomata
Melalui program Ekowisata yang menerapkan program wisata yang berbasis rehabilitasi lingkungan, diharapkan akan mengangkat nama dan pendapatan desa Ilomata
- b. Bagi Masyarakat
Program ekowisata yang akan dilakukan diharapkan akan membuka lapangan pekerjaan baru dan kelompok usaha baru berupa UMKM yang dapat meingkatkan pendapatan masyarakat.
- c. Bagi Pemerintah

Program pengabdian ini diharapkan akan membantu pemerintah dalam mendata potensi desa dan mensupport dalam hal pengadaan infrastruktur penunjang ekowisata dan UMKM.

d. Bagi Universitas Negeri Gorontalo

Program pengabdian ini diharapkan berkelanjutan sebagai bentuk kerjasama dan komitmen untuk mensejahterakan masyarakat serta implikasi dari sebuah hasil penelitian.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target yang ingin dicapai pada kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini adalah mendesiminasi hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan dengan melakukan survey, sosialisasi dan pelatihan dengan melakukan identifikasi potensi wisata dan UMKM di wilayah pesisir bagian selatan Sulawesi tepatnya di Kecamatan Bilato. KKN Tematik Desa Membangun diharapkan memiliki target sebagai berikut:

1. Mahasiswa Peserta KKN Tematik Desa Membangun lebih inovasi dalam mengeksplorasi potensi lokal yang bersumber dari lingkungan sekitar yang belum dimanfaatkan menjadi sumber potensi wisata dan kelompok UMKM.
2. Sebagai suatu bentuk kepedulian dari Universitas Negeri Gorontalo dalam mengidentifikasi potensi lokal desa yang di ekplor menjadi sesuatu yang dapat bermanfaat seperti tempat wisata, lokasi perlindungan dari bencana dan ekonomi rakyat UMKM.
3. Membantu masyarakat pedesaan khususnya untuk pengelolaan tempat wisata alami yang mampu mengatasi masalah kebutuhan ekonomi sehari-hari masyarakat.
4. Sebagai suatu bagian dari tridarma perguruan tinggi Universitas Negeri Gorontalo dalam membangun dan meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat.
5. Sebagai upaya awal dari LPPM-UNG dalam pemberdayaan masyarakat melalui program KKN Tematik Desa Membangun.
6. Mengajak berbagai pihak (stakeholder) untuk selalu peduli dan komitmen dalam menjaga lingkungan untuk mengurangi bencana dan korban yang di rubah dalam bentuk tempat wisata.
7. Memberikan pengetahuan baru pada masyarakat akan nilai dan manfaat terhadap potensi di desa yang dihasilkan dari aktifitas masyarakat.

2.2 Luaran

Luaran yang diharapkan dalam kegiatan KKN Tematik Desa Membangun sebagai komitmen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa dan mendukung program SDGs dimana merubah potensi desa menjadi tempat wisata yang bermanfaat dan membentuk kelompok UMKM dalam menopang aktifitas ekowisata dalam menambah

nilai partisipasi masyarakat di Desa Ilomata melalui KKN Tematik Desa Membangun adalah :

1. Mendorong masyarakat pedesaan agar bisa berpartisipasi aktif melalui gerakan sadar lingkungan dan bencana melalui pemanfaatan kawasan pantai yang dirubah untuk dijadikan tempat wisata dengan selalu menjaga lingkungan pantai bersih dan terawat.
2. Menumbuhkan sikap kemandirian dan kualitas hidup masyarakat pedesaan sehingga pendapatan masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir kecamatan Bilato dapat lebih bertambah nilai ekonomi sehingga kesejahteraan mereka meningkat.
3. Adanya pendampingan dan keberlanjutan pengembangan upaya pengelolaan ekowisata dan kelompok wirausaha seperti UMKM oleh pihak perguruan tinggi dan pemerintah.
4. Terbentuknya kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Karang Taruna di Desa Ilomata Kecamatan Bilato yang konsen pada wirausaha untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
5. Terbentuknya kelompok pemuda sebagai pengelola tempat Wisata pantai dan konsen menjaga kawasan yang menarik untuk dikunjungi sebagai nilai tambah untuk menjaga lingkungan agar dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

a. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun

Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun mengacu pada pelaksanaan KKS sebagaimana lazimnya yang diselenggarakan setiap periode pelaksanaan KKS di Universitas Negeri Gorontalo, akan tetapi pada KKN Tematik Desa Membangun lebih focus pada upaya perbaikan dan peningkatan ekonomi masyarakat pesisir. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Panitia
2. Survey lokasi
3. Penetapan lokasi
4. Permintaan peserta dari Jurusan/Prodi
5. Pendaftaran Peserta
6. Pembekalan/pelatihan
7. Pengantaran ke lokasi
8. Monitoring evaluasi (oleh Rektor, Pimpinan LPPM, Panitia Penanggung jawab KKN Tematik Desa Membangun dan DPL)
9. Penarikan mahasiswa dari lokasi

b. Materi Persiapan dan Pembekalan KKN Tematik Desa Membangun

Materi-materi yang akan diberikan kepada peserta KKN Tematik Desa Membangun pada saat pembekalan adalah materi yang bersifat umum dan materi yang bersifat teknis sesuai dengan judul KKN Tematik Desa Membangun

1. Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam pengembangan SDA dan SDM di Propinsi Gorontalo
2. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan Lingkungan yang ramah dan berkelanjutan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
3. Potensi dan tantangan yang dihadapi masyarakat daerah pedesaan.
4. Penumbuhan jiwa *partisipasi* bagi masyarakat
5. Pemberdayaan Masyarakat dalam mengelola objek wisata yang ramah lingkungan dan pembentukan kelompok UMKM.

6. Etika bermasyarakat dalam melaksanakan program
7. Tata Cara Penyusunan laporan Hasil KKN Tematik Desa Membangun

3.2. Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun

Pelaksanaan kegiatan KKN Kemritiman dengan membuat perencanaan program identifikasi potensi lokal untuk objek ekowisata dan pembentukan kelompok UMKM. Penentuan objek tempat Wisata Pantai yang ramah lingkungan dan pembentukan Kelompok UMKM melalui tahapan sebagai berikut:

1) Penentuan tempat objek wisata ramah lingkungan

Identifikasi lokasi merupakan konsep awal yang diberikan. Pembelajaran konsep-konsep ilmiah yang relevan tentang pemanfaatan dan pengolahan lingkungan yang berkelanjutan. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat khususnya generasi muda di masing-masing desa yang pekerjaannya adalah menetapkan lokasi objek wisata dan mempertahankan lokasi kawasan pesisir pantai dengan membangun icon wisata. Aksi yang akan dilakukan antara lain :

- a. Pemetaan lokasi tempat wisata melalui gerakan bersih pantai
- b. Membuat tanda atau petunjuk bagi masyarakat yang akan datang dilokasi seperti tempat yang berbahaya, jangan buang sampah, toilet, titik kumpul saat bencana dan komunikasi saat terjadi bahaya
- c. Menetapkan tarif setiap pengunjung melalui rapat di desa sehingga dibuatkan perdes penetapan tarif masuk objek wisata.

Instruktur oleh dosen ahli dalam bidang lingkungan dan wisata didampingi oleh mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun yang telah terlatih untuk materi tersebut.

Metode yang digunakan adalah observasi, pelatihan dan diskusi grup yaitu memberikan waktu untuk tanya jawab tentang materi yang telah diberikan.

2) Pendampingan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dan kue kering melalui berbagai tahapan.

Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi dalam bentuk teoritis secara umum. Materi disampaikan dengan metode ini karena untuk tahapan pengenalan bahan dan alat secara keseluruhan dan memperoleh informasi secara

umum dari peserta atau khayalak dalam hal ini masyarakat yang berada di Desa Ilomata.

Selain menggunakan metode ceramah juga menggunakan metode demonstrasi dan latihan oleh mahasiswa. Demonstrasi yang dimaksud pada metode ini adalah mempraktekkan dan memberikan pelatihan bagaimana cara membuat kerajinan tangan yang mudah dan murah untuk di jadikan dagangan bagi pengembangan UMKM Bungdes. Pemberian materi dibimbing oleh pemateri dan setiap kelompok dapat atau saling memberi informasi dan latihan bersama dan tukar pikiran untuk dapat menghasilkan tepung sebagai bahan pembuat kue yang berkaitan dengan tumbuhan sekitar kawasan wisata.

3) Pendampingan pembentukan kelompok UMKM .

Metode ceramah, diskusi dan praktek digunakan untuk menjelaskan tentang prioritas pembentukan UMKM Bungdes yang akan beroperasi di wisata pantai yaitu ; menanam pohon, menjaga pantai, membuat perdes, membentuk kelompok UMKM dan mengevaluasi kelompok. Pembentukan UMKM ini sebagai dampak dari pembukaan objek wisata yang ramah lingkungan.

Tabel 1 : Program Kerja KKNT Desa Membangun Tahap 1 Desa Ilomata

Lingkup Kerja Program KKNT	Jenis Kegiatan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan observasi Kawasan yang dapat dijadikan obsejk wisata pesisir. 2. Indentifikasi potensi kegiatan UMKM untuk Bungdes 3. Memediasi pertemuan masyarakat dengan pemerintah desa dalam perencanaan pembangunan desa. 4. Mendesain rencana pembangunan Desa Ilomata yang lebih baik berdasarkan Indikator SDGs desa Peduli Lingkungan. 5. Melakukan sosialisasi hasil program desa di masyarakat tentang rencana pembukaan Desa Ekowisata di desa Ilomata.
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan de	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih masyarakat desa agar berpartisipasi pada pengembangan potensi desa pemberdayaan masyarakat desa dalam kegiatan desa 2. Menyusun rencana program kerja KKN

	<p>Tematik Desa Membangun berupa Ekowisata pantai Desa Ilomata yang disetujui oleh Pemerintahan Desa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyiapkan fasilitas dalam mengomunikasikan program kerja KKN Tematik Desa Membangun kepada masyarakat untuk mendapat dukungan untuk pengembangan Pantai Ekowisata Desa Ilomata. 4. Membentuk kelompok UMKM untuk Bungdes seperti kerajinan tangan dan pembuatan kue kering.
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan dan pendataan kelompok masyarakat yang memiliki UMKM 2. Melakukan pertemuan dengan pemerintah desa untuk membentuk kelompok pengelola ekowisata dan UMKM bungdes 3. Melakukan Kerjasama dengan pihak swasta dan perguruan tinggi untuk potensi pembentukan lembaga ekonomi desa/ BUM Desa kepada LPPM untuk dapat ditindaklanjuti oleh Dosen melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi. 4. Sosialisasi peningkatan ekonomi masyarakat melalui UMKM dan Ekowisata untuk Desa membangun peduli lingkungan. 5. Pelatihan pembuatan kerajinan tangan dan pengelolaan Kawasan ekowisata Kawasan pesisir 6. Membuat program peduli lingkungan dengan penanganan lingkungan yang rusak khususnya wilayah pesisir pantai.
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat program kerja selama 2 bulan 2. Penyusunan dan pembuatan catatan harian mahasiswa 3. Penyusunan buku laporan 4. Pembuatan luaran program KKNT Desa Membangun di Desa Ilomata 5. Dokumentasi KKNT Desa membangun Desa Ilomata (video, foto dan laporan)

Secara umum tahapan kegiatan pengabdian KKN Tematik Desa Membangun yang akan dilakukan di lokasi desa Ilomata dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

A. Pelaksanaan Kegiatan Survei

Kegiatan survei kawasan lokasi pesisir pantai desa Ilomata dilaksanakan selama 4 hari. Mahasiswa bersama Karang Taruna melakukan survei pemetaan kawasan tempat lokasi wisata dan kawasan UMKM Kerajinan Tangan. Pemetaan akan dilakukan secara manual dengan membuat zonasi skala prioritas yang akan dijadikan objek wisata. Akan di buat penunjuk arah untuk penyelamatan diri dan titik kumpul masyarakat, penunjuk arah berbahaya dan jangan membuang sampah. Lokasi penanaman kembali UMKM Kerajinan Tangan dengan bekerjasama dengan dinas kehutanan dan lingkungan hidup.

B. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pelatihan atau demonstrasi tanggap bencana pada masyarakat melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen pendamping secara intensif, menerima pembekalan, berkonsultasi dengan pihak terkait perijinan melalui Camat Bilato dan Kepala desa Ilomata mengenai pelaksanaan kegiatan. Kemudian melakukan observasi dan pemetaan terhadap masyarakat sasaran dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan. Melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus materi tentang lokasi wisata, penyediaan bibit untuk kawasan yang akan dilakukan konservasi mangrove dan kelompok wirausaha UMKM.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kelompok pemuda yang menjadi sasaran pengabdian Pengabdian KKN Kemaritima ini dalam upaya membuat Objek Wisata Pantai Desa Ilomata dan membentuk kelompok UMKM yang dilaksanakan melalui beberapa tahap:

a. Sosialisasi Program

Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang akan mengikuti pelatihan secara kontinyu dan mensosialisasikan tentang program yang akan dilaksanakan di desa Ilomata.

b. Penyampaian Materi

Pada tahap ini peserta akan diberikan materi seputar cara mengelola objek wisata yang ramah lingkungan. Menjaga fasilitas atau infrastruktur pendukung objek wisata. Melakukan rehabilitasi kawasan mangrove sebagai upaya penanaman kembali lahan yang menjadi kawasan UMKM Kerajinan Tangan, akan dilakukan sosialisasi tanaman (pohon) mangrove yang akan digunakan sebagai bahan pembuat bahan kue. Penyampaian materi menggunakan media power point dan langsung dalam bentuk praktek. Materi diberikan oleh mahasiswa yang terlibat dalam program ini. Bahan dan alat akan disediakan dan yang terdapat di sekitar masyarakat akan menjadi modal awal pelaksanaan pelatihan bagi kelompok sasaran. Materi akan di ikuti dengan demonstrasi cara mengelola objek wisata dan pembuatan kue dari bahan mangrove. Penyampaian Materi akan melibatkan dinas pemerintah desa, DLH, Dinas Pariwisata dan Kelompok Usaha .

c. Kelompok Pemuda UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Pelatihan singkat yang akan dilakukan mahasiswa terhadap kelompok ini yaitu praktek pembuatan kue dari bahan buah mangrove dan mengelola objek wisata pantai. Pelaksanaan penanaman dan konservasi UMKM Kerajinan Tangan akan dilakukan bersama pemuda dan masyarakat dengan melihat program yang dilakukan mahasiswa. Praktek di dampingi oleh mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik Desa Membangun.

d. Pemanfaatan Objek Wisata

Objek wisata pantai yang sudah di tentukan oleh mahasiswa dan pemerintah desa selanjutnya di buatkan rapat bersama di tingkat desa untuk melahirkan Perdes tentang objek wisata, pembentukan kelompok usaha pengelola objek wisata pantai.

e. Evaluasi Program

Perlunya evaluasi untuk melihat hasil dari pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan setelah semua tahap diatas telah terlaksana yaitu dengan meminta kritik dan saran melalui masyarakat dari hasil yang dilakukan oleh mahasiswa pelaksanaan program. Jika belum terlaksana apa yang diharapkan kiranya dapat dilanjutkan kembali.

f. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Akhir dari sebuah program atau kegiatan harus berorientasi pada keberlanjutan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setelah kegiatan. Masyarakat akan mengelola dan melakukan upaya mengikuti aturan dan penjelasan tersebut tanpa pengawasan lagi dari mahasiswa, mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun di Desa Ilomata.

3.3. Rencana Aksi Program

Waktu pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun selama 60 hari, dimana selama kurun waktu tersebut kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program KKN Tematik Desa Membangun akan didampingi langsung oleh mahasiswa.

Volume pekerjaan ditetapkan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM selama 60 hari (2 bulan) kegiatan KKN Tematik Desa Membangun. Jumlah mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun 15 orang. Setiap kegiatan melibatkan sejumlah mahasiswa yang bertugas menurut sesi waktu sehingga setiap mahasiswa dapat mencapai 295 JKEM dalam kurun waktu 60 hari (2 bulan). Total volume JKEM adalah 5100. Adapun kegiatan dan volume JKEM dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1. Kegiatan dan volume JKEM

No	Nama Kegiatan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Pendampingan Penentuan Lokasi Objek Wisata Pantai	a. Identifikasi lokasi pantai	1875	15 mahs x25 hri kerja x 5 jam = 1875 JKEM
		b. Pemetaan lokasi objek wisata dan lokasi mangrove		
		c. Pendampingan dalam program bersih pantai dan diskusi kelompok peserta		
		d. Persiapan pengadaan infrastruktur penunjang objek wisata (penunjuk arah)		
		e. Program penanaman pohon pelindung di kawasan UMKM Kerajinan Tangan		

		f. Koordinasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten		
2	Pendampingan pelatihan dan cara pembuatan kue	a. Penyiapan bahan dan alat yang akan digunakan b. Memetik atau pengadaan buah mangrove c. Pendampingan pembuatan kue dari kelompok UMKM d. Pendampingan pemasaran produk kue yang di sajikan di tempat wisata	2100	15 mhs x 20 hri x 7 jam/hri = 2100 JKEM
3	Pendampingan pembentukan kelompok wirausaha UMKM	a. Persiapan pembentukan Kelompok UMKM b. Pelatihan pembuatan produk UMKM dalam kemasan dan produksi c. Dukungan pemerintah desa dan kecamatan yang harus di lanjutkan pasca KKN	1125	15 mahs x15 hri kerja x 5 jam = 1125 JKEM
Total volume kegiatan JKEM (15 mhswa x 295 JKEM)			5100	

Pasca pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun setelah mahasiswa ditarik kembali ke kampus, program terus dilaksanakan oleh kelompok secara swadaya dalam hal ini Kelompok pemuda yang dibentuk yang pekerjaannya sebagai pengelola wisata pantai yang telah dikembangkan oleh peserta KKN Tematik Desa Membangun selama berada di lokasi. Pendampingan kelompok UMKM terus dilaksanakan oleh kepala Desa Ilomata sebagai lembaga mitra. Hal penting yang harus didampingi oleh lembaga mitra adalah untuk mendorong kelompok-kelompok untuk terus menjalankan usaha UMKM yang bergerak dalam pembuatan kerajinan tangan yang bersumber dari limbah anorganik berbahan plastik. Selain itu lembaga mitra dapat membina manajemen kelompok termasuk pemasaran hasil produk kelompok.

BAB 4. HASIL PENGABDIAN KKN TEMATIK

4.1. Gambaran Umum Lokasi KKN

a. Sejarah Desa

Desa Ilomata merupakan sebuah desa yang masuk di wilayah Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo, terletak di dataran rendah yang dikelilingi built dan pegunungan bagian Timur dari pusat Kecamatan Bilato, yang bersebelahan dengan laut Teluk Tomini. Ilomata adalah nama sebuah Desa yang berada di pesisir Pantai yang terletak di Teluk Paguyaman yang diapit oleh Dua buah Tanjung Besar yang menjulang ke Laut Pantai Teluk Tomini. Desa ini juga diapit oleh Dua buah Kecamatan yaitu disebelah Timur Kecamatan Batudaa Pantai dan disebelah Barat adalah Kecamatan Paguyaman Pantai. Nama dari Desa Ilomata diambil dari sebuah kalimat yang berbahasa daerah Gorontalo “ ILOMASA “ yang artinya berpenghuni atau berpenduduk setelah melalui Proses Pembentukan nama Desa yang sebelumnya bernama “ PELEHU “. Pelehu adalah nama sebuah Dusun yang pada waktu itu masih berada dalam bagian dari Desa Bilato. Pelehu diambil dari nama seorang Tokoh yang pertama kali membuka Pemukiman Warga tepetnya di Dusun Pelehu. Setelah Dusun Pelehu ini berpenduduk banyak (ILOMASA) barulah Desa Bilato memekarkan Desa dan Dusun Pelehu beerubah nama menjadi DESA ILOMATA.

b. Profil Desa

- **Demografi Desa**

Secara administrasi Desa Ilomata terletak di wilayah Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo, dan memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut :

- ✚ Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bumela
- ✚ Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut (Teluk Tomini)
- ✚ Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Taulaa
- ✚ Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bilato

Desa Ilomata memiliki luas wilayah 5.5 Km² terbagi dalam 3 Dusun yaitu

1. Dusun Bongohulawa,
2. Dusun Tombito
3. Dusun Pilongamalia.

Pada aspek demografis, bahwa desa Ilomata memiliki penduduk sejumlah 843 Jiwa. Dusun dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Dusun Bongohulawa yakni

1. Dusun Bongohulawa 365 jiwa,
2. Dusun Tombito sejumlah 226 jiwa
3. Dusun Pilongamalia dengan jumlah penduduk 252 jiwa.

- **Keadaan Sosial**

Kehidupan masyarakat masih tergolong pada masyarakat dibawah garis menengah kebawah khususnya masyarakat yang tergolong keluarga miskin yang berdasarkan data statistik di tahun 2018 masih mencapai 84 Kepala Keluarga miskin sebagai pengundang masalah ditinjau dari aspek kondisi sosial ekonomi yang ada sangat memprihatinkan, Adapun penyebab dari kemiskinan, dikarenakan pendidikan dan ketrampilan pada umumnya masih sangat rendah. Pada umumnya mata pencaharian masih berkisar sebagai nelayan, buruh bangunan, buruh tani. Keadaan ini akan mempengaruhi kondisi sosial keluarga, mental spiritual keluarga maupun mental dari anak-anak keluarga, sehingga kehidupannya agak terganggu dan tidak bisa berkembang secara layak dan hidup secara tidak wajar.

Mengingat potensi yang dimiliki antara lain minat untuk bekerja dan berusaha cukup besar maka secara eksternal lembaga-lembaga Desa dan organisasi sosial sementara membantu dan membina untuk memberdayakan kelompok masyarakat yang tergolong tidak mampu.

- **Keadaan Ekonomi**

Dilihat dari tata guna yang dimanfaatkan oleh penduduk Desa Ilomata yang sebagian besar adalah bekerja dilaut dan perladangan, menunjukkan bahwa masyarakat mayoritas bekerja sebagai nelayan dan buruh tani. Selain nelayan, sebagian penduduk juga bekerja mengembangkan sector industry

kecil antara lain ; perbengkelan bersifat sedang ke atas, pembuat Kue, Menjahit, Mebel.

Modal dalam pengertian ekonomi sumberdaya adalah barang yang sudah diproduksi tetapi dipakai sebagai alat untuk memproduksi barang dan jasa yang langsung dipakai pada bidang usaha seperti perahu, jaring, pancing, dimana peralatan ini akan menghasilkan barang dan jasa. Modal merupakan faktor penting yang diperlukan untuk mengembangkan aktivitas usaha. Nelayan dalam mengembangkan usahanya ternyata sering mengalami kesulitan yaitu terbatasnya modal yang dimiliki. Kebanyakan nelayan di Desa Ilomata memperoleh modal dalam membuat alat tangkap mereka dengan menjual harta peninggalan dari nenek moyang mereka berupa tanah atau kebun, juga dapat mereka peroleh dari koperasi simpan pinjam.

Sistem produksi nelayan di Desa Ilomata yaitu penangkapan dilakukan pada siang dan malam hari dan dipengaruhi oleh faktor cuaca dan musim ikan. Daerah penangkapan disekitar pantai Ilomata atau Laut Teluk Tomini, dimana para nelayan menggunakan alat tangkap pancing ulur, pukot berjalan dan pukot harimau. Rata-rata jumlah operasi penangkapan alat tangkap pancing ulur ialah setiap hari apabila di dukung oleh cuaca yang baik. Hasil tangkapan yang diperoleh tidak selalu dimaksudkan untuk dijual tetapi juga untuk dikonsumsi para keluarga nelayan sehari-hari.

Mengingat pemasaran hasil nelayan relative sulit maka banyak pula penduduk desa sebagai nelayan menjual hasil tangkapan ikan yang mereka lakukan langsung ke konsumen yang berada di desa mereka sendiri maupun para pembeli yang berasal dari luar desa. Diantara mata pencaharian tersebut diatas, penduduk / masyarakat juga berprofesi sebagai Guru, Karyawan Swasta dan jasa transportasi.

Hal yang dikembangkan sebagai salah satu usaha untuk mendobrak perekonomian masyarakat untuk mendukung usaha peningkatan hasil usaha dibidang nelayan dan usaha penyelamatan lingkungan dimasing-masing

dusun yang di desa adalah membentuk kelompok nelayan dan kelompok tani sesuai dengan usaha masing-masing yang ada didalam kelompok masyarakat.

- **Kondisi Pemerintahan Desa**

- Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

- *APARAT DESA*

1. Kepala Desa : TOMIS IBRAHIM
2. Sekretaris Desa : FARI SALUNI
3. Kasie Pemerintahan : TRI BUDIYANTO ENGI
4. Kaur Kesejahteraan : RAMADAN KAMARU
5. Kasia Pelayanan : YEYEN MANILUPU
6. Kaur Keuangan : AWIN BIKI
7. Kaur Tata Usaha/Umum : MEYLIN YUSUF
8. Kaur Perencanaan : FATMAH RASYID
9. Kadus Bongohulawa : YONIS TAHALU
10. Kadus Tombito : ANDRIAN DAUD
11. Kadus Pilongamalia : SUBHAN GUDE

- *Nama Anggota BPD :*

1. Ketua BPD : RUSLI LIHAWA
2. Wakil Ketua : MASRI HARUN GULA
3. Sekretaris : RISNA BAKULULU, S.Pd
4. Anggota : YAMIN HASAN
- Anggota : HARUN UGE

- *Nama Anggota LPM :*

1. Ketua LPM : DJON S. DATAU, S.Pd
2. Wakil Ketua : ALWIN GULA, SIP
3. Sekretaris :
4. Bendahara : IRFAN TOTODU
5. Seksi Agama & Kesos :
6. Seksi Kesehatan & Pemberdayaan Perempuan :
7. Seksi Pemuda, Olahraga Dan Pendidikan : s

8. Seksi Trantib, Pemberdayaan
Ekonomi & Pembangunan :

4.2. Permasalahan Di Lokasi KKN

Program kerja KKN Tematik Desa Membangun 2021, Desa Ilomata, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo :

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata kami di desa Ilomata, kecamatan Bilato, kabupaten Gorontalo, ada beberapa program yang kami jalankan baik itu program yang mengacu pada tiga indikator utama dan ada beberapa program tambahan dari desa. Tiga program yang dilaksanakan di tiga indikator utama merupakan hasil observasi potensi desa Ilomata yaitu :

- Observasi atau turun langsung ke masyarakat untuk mengetahui kebutuhan utama atau permasalahan apa yang dihadapi masyarakat khususnya dibidang pembangunan desa yang meliputi pengadaan air bersih, pembuatan jamban keluarga dan pembuatan tempat sampah.
- Penyegaran kembali pengurus karang taruna desa Ilomata. Karang taruna yang selama ini berada di Desa Ilomata kurang diberdayakan oleh pemerintah Desa Ilomata. Aktivitas pemuda sering mati suri karena tidak memiliki wadah sehingga berbagai macam kegiatan di desa sering kurang mendapat respon dari pemuda.
- Penginputan secara Online hasil Pajak Masyarakat. Program pelatihan penginputan ini dilakukan untuk mempermudah pemerintah desa untuk mengetahui masyarakat yang belum membayar pajak dan secara otomatis dapat terbaca dalam sistem tentang hasil pajak masyarakat yang berada di desa Ilomata.
- Penyegaran kembali pengurus BUMDes desa Ilomata. Badan Usaha Milik Desa yang menjadi potensi pendapatan desa harus di aktifkan untuk mengelola pendapatan asli daerah. Berbagai usaha yang dapat di lakukan oleh desa dengan melihat potensi desa akan sangat membantu pemerintah desa. BumDes merupakan badan usaha yang diakui pemerintah daerah dalam menggiatkan potensi desa. Kepengurusan BumDes harus di pilih dari

masyarakat yang memiliki latar belakang usaha dan di dimodali oleh pemerintah desa.

Adapun untuk program tambahan dari desa yaitu :

- Pendampingan pembentukan kampung tangguh desa Ilomata (Penanganan covid 19).
- Pendampingan Pendataan dan Penetapan IDM desa Ilomata berbasis SDG'S.
- Sosialisasi Perda No. 4 Tahun 2014 tentang penertiban hewan ternak dan Perdes Ilomata no 3 tahun 2021 tentang penertiban pemeliharaan hewan ternak.
- Kegiatan Bersih Kampung yang dilaksanakan setiap Jumat, melibatkan seluruh masyarakat dalam rangka penguatan kapasitas desa untuk mencegah penyebaran penyakit : seperti Covid19, DBD dan Penyakit lainnya.

4.3. Rencana Penyelesaian

Solusi yang kami tawarkan untuk penyelesaian masalah yang kami temui adalah sebagai berikut:

- Presentasi hasil observasi di tiga dusun desa Ilomata yang mana kami memasukan tiga usulan rencana pembangunan yang akan dimasukan kedalam RPJM atau RKPDes desa Ilomata.
- Kegiatan Penyegaran kembali karang taruna desa Ilomata, yang dirangkaikan sekaligus dengan pelantikan pengurus karang taruna desa Ilomata.
- Rencana penyegaran kembali BUMDes desa Ilomata.

4.4. Pelaksanaan Program KKN Desa Membangun

a. Pendataan Fasilitas Desa

Dari hasil observasi kami di desa Ilomata kami menemukan beberapa masalah, yang kemudian kami masukan ke dalam program kerja inti kami. Kami menyimpulkan sesuai dengan data yang kami temukan dilapangan dan juga sesuai dengan hasil wawancara dengan masyarakat. Data dari hasil observasi kami sebagai berikut :

- Data Jiwa Desa Ilomata.

Tabel 4.1. Data Jiwa Desa Ilomata

	Jumlah Anggota Rumah Tangga (Jiwa)	Jumlah Kepala Keluarga (KK)
Dusun 1	367	104
Dusun 2	223	67
Dusun 3	249	73
Jumlah	839	244

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dusun 1 memiliki banyak penduduk, hal disebabkan lokasi dusun 1 terletak di pusat aktivitas masyarakat. Jumlah penduduk yang terdapat di dusun 1 sebanyak 367 jiwa, kemudian dusun 3 sebanyak 249 jiwa dan dusun 2 sebanyak 223 jiwa. Secara garis besar penyebaran penduduk ini merata di dusun 2 dan dusun 3. Pusat pemerintahan terdapat di dusun 1 sehingga banyak penduduk yang bermukim diwilayah tersebut.

- Jumlah Laki – laki dan Perempuan Desa Ilomata.

Tabel 4.2 Jumlah Laki-laki dan Perempuan

	Jenis Kelamin	
	Laki – laki	Perempuan
Dusun 1	182	185
Dusun 2	112	111
Dusun 3	122	127
Jumlah	416	423

Data tabel 4.2 menunjukkan jumlah laki-laki masih mendominasi, sehingga desa Ilomata memiliki potensi untuk mengembangkan desa dalam segi pembangunan. Banyak para lelaki bekerja sebagai nelayan dan berkebun. Terdapat kurang lebih 127 jiwa berada di Dusun 3, yang bekerja sebagai nelayan. Potensi laut di karenakan letak desa Ilomata berada di pesisir pantai.

- Pembuangan Sampah.

Tabel 4.3 Pembuangan Sampah

	Pembuangan Sampah	
	Tersedia	Tidak Tersedia
Dusun 1	√	
Dusun 2		√
Dusun 3		√

Hampir keseluruhan sudut desa yang berada Desa Ilomata tidak memiliki tempat sampah. Masyarakat perlu di edukasi akan pentingnya kebersihan karena kurang sadarnya masyarakat dengan membuang sampah sembarangan. Banyak lokasi penumpukan sampah yang terdapat di Desa, terkadang pesisir pantai menjadi alternatif tempat pembuangan sampah. Terdapat di dusun 1 fasilitas sampah akan tetapi hanya inisiatif masyarakat dengan membuat lubang atau ember sebagai tempat penampungan sampah. Pemerintah Desa belum membuat atau merancang program bersih desa sebagai upaya pencegahan penyakit. Melalui KKN Tematik Desa membangun yang di Inisiasi mahasiswa program tersebut telah dilaksanakan.

- Pembuangan Air Limbah.

Tabel 4.4 Pembuangan Air Limbah

	Pembuangan Air Limbah			
	Penampungan/Peresapan	Dialirkan Ke Sawah/ kebun	Dialirkan ke pantai melewati Parit	Dialirkan Ke Sekitar Rumah
Dusun 1			√	
Dusun 2			√	
Dusun 3			√	

Berbagai macam aktifitas masyarakat seperti membuang limbah dari kotoran dan aktivitas sehari-hari, sebagai masyarakat yang rumahnya berada di pesisir pantai membuang limbah langsung ke laut. Berdasarkan pemantauan mahasiswa masyarakat membuat parit atau selokan yang bermuara di laut. Akibat dari pembuangan ini

menyebabkan tercemarnya pesisir pantai. Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah desa dan mahasiswa dengan melakukan sosialisasi hidup sehat. Dari pantau mahasiswa hamper semua dusun mengalirkan air limbah dan aktivitas keseharian langsung ke laut.

- Data Sumber Air Bersih.

Tabel 4.5 Air Bersih

	Sudah semua wilayah	Belum semua wilayah
Dusun 1		√
Dusun 2		√
Dusun 3	√	

Dari tabel 4.5 hasil pengamatan dan pendataan mahasiswa Sebagian dusun sudah tersedia air bersih, akan tetapi masih menggunakan sumur dan sumur suntik. Terdapat 2 dusun yang belum memiliki fasilitas air bersih, dimana masyarakat masih menggunakan sungai dan laut untuk kegiatan MCK.

- Jamban Keluarga.

Tabel 4.6. Ketersediaan Jamban Keluarga

	Jamban Keluarga	
	Terpenuhi	Belum Terpenuhi
Dusun 1	√	
Dusun 2		√
Dusun 3	√	

Dari tabel 4.6. Hasil observasi mahasiswa untuk ketersediaan jamban keluarga terdapat di salah satu dusun belum memiliki jamban. Masyarakat masih menggunakan jamban MCK bantuan dari pemerintah. Sebagian melakukan aktivitas Bersama keluarag terdekat.

- Akses Jaringan Seluler.

Tabel 4.7 Akses Jaringan Telekomunikasi

	Akses Jaringan Seluler	
	Terpenuhi	Belum Terpenuhi
Dusun 1	√	
Dusun 2	√	
Dusun 3	√	

Dati tabel 4.7 hasil observasi mahasiswa di semua sudut desa dan tempat lainnya, hamper semua memiliki jaringan komunikasi. Posisi dan letak desa yang dekat dengan akses tower telkomsel memberikan akses yang cukup bagus di desa. Sehingga hamper semua dusun dapat terjangkau oleh Jaringan komunikasi.

b. Pelaksanaan Program Hasil Musyawarah Bersama Desa

Program yang dijalankan di Desa selama pelaksanaan KKNT di Desa Ilomati yaitu sebagai berikut :

1. Presentasi hasil observasi di masyarakat untuk di masukan dalam RPJM atau RKPdes desa Ilomata :

Setelah melaksanakan observasi dan penyusunan program Bersama mahasiswa selanjutnya dilakukan musyawarah Bersama dengan pemerintah desa untuk membuat program yang dapat memecahkan masalah di desa. Program di fokuskan pada penguatan terhadap program SDGs yang berorientasi pada penguatan kapasitas desa Ilomata. Rapat dihadiri langsung oleh pemerintah desa, pengurus BPD, karang taruna dan mahasiswa.



Gambar 4.1. Rapat dan Presentasi Pemaparan Program

2. Kegiatan penyegaran kembali karang taruna desa Ilomata sekaligus dengan pelantikan pengurus :

Dalam rangka mendukung program pemerintah desa ilomata, sangat perlu untuk di bentuk Kembali karang taruna yang selama ini terjadi kevakuman. Karang taruna yang berada di desa Ilomata dahulu sangat aktif akan tetapi kurang lebih 3 tahun terakhir terjadi kevakuman karena kurangnya motivasi dari desa serta kemauan para pemuda di desa. Sebagai pemuda yang berada di desa bekerjadi menjadi nelayan dan Bertani, dan yang lainnya melanjutkan Pendidikan di luar desa. Pemerintah Desa sangat merespon terhadap penyegaran Kembali karang taruna tersebut. Sebelum nay mahasiswa melakukan penjangkauan terhadap para pemuda yang ingin berorganisasi. Kemudian mengumpulkan para pemuda tersbut untuk menentukan waktu membuat rapat persiapan pembentukan karang taruna. Setelah ditentukan rapat pembentukan pengurus karang taru



Gambar 4.2. Musyawarah Pembentukan dan Pelantikan Karang Taruna

3. Kegiatan Pelatihan Penginputan Data Desa Secara Online :

Pelatihan ini di fokuskan pada aparat desa mulai dari Sekretaris Desa sampai dengan aparat pelaksana pemerintah desa. Data yang di input terutama masyarakat wajib pajak.

Data lain yang menjadi sasaran penginputan adalah program desa hasil msyawarah desa yang akan diusulkan kepada pemerintah kecamatan. Data ini terinput secara online dan off line. Profil desa terkait potensi lokal yang menjadi acuan penyusunan program desa. Berbagai data yang dibutuhkan pemerintah desa dan masyarakat semuanya sudah di input oleh aparat desa sehingga akan memudahkan dalam memperoleh data tersebut



Gambar 4.3. Pelatihan dan Pendataan Program Desa Secara Online

4. Kegiatan Produk SDGs Desa Sadar Lingkungan berdasarkan Potensi Lokal
Dalam mendukung program pemerintah desa, perlunya perbaikan akses jalan dan fasilitas lain. Perbaikan fasilitas terutama untuk menjangkau masyarakat yang berada di dusun terjauh. Berbagai aktivitas masyarakat terutama perdagangan dan produk masyarakat desa dapat di bawa oleh masyarakat ke pasar dengan mudah jika fasilitas seperti jalan dapat digunakan. Fasilitas lain yang dibangun adalah posko Covid 19, masjid dan MCK serta tempat pembuangan sampah sementara.



Gambar 4.4. Pembangunan Fasilitas Desa

5. Pendataan Produk UMKM Desa di Masyarakat

Kegiatan prioritas di desa adalah mendata kelompok usaha yang terdapat di masyarakat. Pendataan dalam rangka pemberian bantuan dari pemerintah desa untuk dikembangkan melalui badan Usaha Milik Desa (BungDes). Berbagai usaha masyarakat pada prinsipnya sudah berjalan akan tetapi banyak juga yang sudah tidak beroperasi karena terkendala modal dan produksi. Kelompok usaha sangat berharap pemerintah desa untuk membantu dalam hal permodalan dan penjualan.



Gambar 4.5 Pendataan kelompok Usaha di Masyarakat

4.5. Hambatan / Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja.

Dalam pelaksanaan KKN Tematik di desa Ilomata terdapat berbagai masalah. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa pada saat pelaksanaan KKN Tematik Anantara lain adalah, pihak pemerintah desa yang tidak terbuka kepada mahasiswa untuk mengetahui RPJM atau RKPDes desa Ilomata, tetapi pada akhirnya mahasiswa mengambil jalan keluar hanya mengusulkan program atau rencana pembangunan yang nantinya dimasukkan kedalam RPJM dan RKPDes desa Ilomata.

Adapun program yang tidak terealisasi dengan baik atau tidak sesuai rencana kami yaitu pembentukan Badan Usaha Milik Desa dan beberapa program tambahan yang juga tidak dapat terlaksana.

Permasalahan dan hambatan yang mahasiswa hadapi dari salah satu program inti dan program tambahan yang tidak terlaksana yaitu :

1. Permasalahan pembentukan Badan Usaha Milik Desa :

- Pihak pemerintah desa membebankan segala bentuk pendanaan kepada kami. Sehingga kami mendapatkan kesulitan dalam merealisasikan program kerja ini.
- Dana kegiatan kami yang sangat minim sehingga kami harus memutar kembali cara untuk melaksanakan program inti yang membutuhkan biaya lebih. Pihak desa membebankan semuanya kepada kami dan pada akhirnya kami memutuskan untuk tidak melakukan kegiatan ini dengan alasan keuangan.
- Dana yang dibebankan kepada kami yaitu, mulai pendanaan untuk mendatangkan undangan-undangan seperti pak Camat dan pejabat-pejabat lainnya.

2. Permasalahan tidak terlaksananya kegiatan tambahan:

- Izin

Sangat sulit mendapatkan izin dari pemerintah desa dan juga ketua gugus tugas kecamatan Bilato yang menjadi faktor utama yang menghambat pelaksanaan kegiatan tambahan kami. Beberapa langkah yang coba kami tempuh untuk mendapatkan izin akan tetapi tetap saja tidak mendapatkan perizinan dari pihak yang berwajib. Sehingga dengan sangat kecewa kegiatan tambahan KKN Tematik Desa Ilomata tidak dapat kami laksanakan.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKN Tematik di Desa Ilomata pada prinsipnya berjalan dengan baik sesuai rencana yang telah diprogramkan. Beberapa kendala atau permasalahan yang terjadi dapat diatasi dengan melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pembimbing lapangan dan pemerintah Desa. Dalam kurun waktu 66 hari kami melakukan KKNT Desa Membangun di Desa Ilomata Kecamatan Bilato, kurang lebih 90% program terlaksana dengan baik dan tanpa hambatan sama sekali. Pemerintah desa dan masyarakat sangat mendukung hal-hal yang kami lakukan selama KKNT. Akan tetapi perihal izin kegiatan yang sangat menyulitkan kami.

5.2 Saran

a. Untuk kedepannya untuk program yang di bawa oleh mahasiswa dari kampus sudah harus matang terlebih dahulu agar ketika sesampainya di lokasi KKN tidak lagi kebingungan dengan hal-hal yang akan dilakukan.

b. Pemerintah desa harus lebih terbuka lagi degan peserta KKN yang datang mengabdikan. Karena hal-hal yang diperlukan oleh mahasiswa tidak merugikan pihak pemerintah desa ataupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, (2006). *Membangun Desa Partisipatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Darusman, D, (2002). *Pembenahan Pakan Ternak Indonesia, Laboratorium Politik Ekonomi dan Sosial Kehutanan*. Fakultas Kehutanan, IPB.
- Gelbert, dkk 1996. *Pemanfaatan limbah pasar sebagai pakan ternak*. Biologi Online.
- Indriyanto, (2008). *Pengantar Budi Daya Hutan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Ishak, Awang Faroek, (2003). *Paradigma Limbah Rumah Tangga Dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal*. Indomedia, Jakarta.
- Syaiful Saanin, (2011) *Penilaian Risiko Bencana*. BSB Sumbar.

Lampiran 1. Rincian pembiayaan

No	Komponen Belanja	Jumlah Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Biaya Program	1 paket	3.000.000	3.000.000
2.	Kaos Mahasiswa	15 buah	100.000	1.500.000
3.	Asuransi Mahasiswa	15 buah	20.000	300.000
4.	ID Card Peserta	15 buah	5.000	75.000
5.	Spanduk Posko	1 lembar	125.000	125.000
6.	Transfor PP Mahasiswa	15 mahasiswa	200.000	3.000.000
7.	Transfor DPL	2 dosen x 3 kali	650.000	3.900.000
8.	Laporan dan Publikasi a. Publikasi artikel Jurnal b. Media Massa c. Video Dokumentasi	1 kegiatan	600.000	600.000
			Total	12.500.000

Rincian Biaya Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Tahun 2021

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Jumlah (Rp)	Vol	Jml.Sat. (Rp)
A	PELAKSANAAN PROGRAM PERSIAPAN				
	a. Penggandaan materi	Materi	11,000.00	30	330,000.00
	b. Pembelian ATK:				
	Kertas	Rim	35,000.00	1	35,000.00
	Tinta Warna	Dos	30,000.00	1	30,000.00
	Tinta Hitam	Dos	30,000.00	1	30,000.00
	Konsumsi pada saat di Lokasi				
	Aqua	Dos	30,000.00	1	30,000.00
	Telur Ayam	Buah	2,500.00	50	100,000.00
	Mie	Dos	3,000.00	50	150,000.00
	Beras	Kg	485,000.00	1	485,000.00
	SUB TOTAL II				1,190,000.00
2	Pembelian Alat dan Bahan Pelaksanaan Kegiatan Inti				
	a. Baliho 2 x 2 m	Meter	100,000.00	3	300,000.00
	b. Terigu	Buah	25,000.00	6	150,000.00

	c. Telur	Dos	60,000.00	2	120,500.00
	d. Kelapa	Buah	75,000.00	2	150,000.00
	e. Gula Pasir	Buah	60,000.00	3	180,000.00
	f. Kater/pisau iris	Dos	30,000.00	1	30,000.00
	g. Mentega	Buah	30,000.00	3	90,000.00
	h. Plastik makanan	Meter	6,000.00	10	60,000.00
	i. Timbangan	Buah	10,000,00	1	15,000.00
	j. Coklat	Buah	20,000.00	20	40,000.00
3	Spanduk kegiatan pelatihan	Buah	100.000,00	3	300,000,00
4	Konsumsi pelatihan	Orang	20.000.00	60	1.200,000.00
	SUB TOTAL III				2.545.000

Lampiran 2. Biodata Penanggung Jawab Program KKNT/DPL

BIODATA KETUA PELAKSANA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Sukirman Rahim.,S.Pd., M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197607292006041001
5	NIDN	0029077604
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bulila, 29 Juli 1976
7	E-mail	sukirmanrahim@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	085217450295
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125, 825754
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 120 orang; S-2 = 55 orang; S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	1. Pendidikan Dasar IPA 2. Pengembangan IPA 3. Ekologi 4. Sosiologi Lingkungan 5. Psikologi Lingkungan 3. Pengetahuan Lingkungan

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	STIKIP Gorontalo	UNHAS- Makassar	Universitas Indonesia –Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	PLH-KSDA	Ilmu Lingkungan
Tahun Masuk-Lulus	1995-2000	2003-2005	2008 – 2013
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Mata Pelajaran Fisika Terhadap Kelas Khusus Di SMU Negeri 3 Kota Gorontalo	Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan DAS Limboto	Model Penyelesaian Konflik di Kawasan Hutan Produksi Terbatas
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Mursalin.,M.Si	Prof. Sampe Paembonan.,M.Si	Dr. Adi Basukriadi Fransiska

	Dra. Fitri Lihawa., M.Si	Prof. Kahar Mustari.,M.Si	Seda.,P.hD
--	-----------------------------	------------------------------	------------

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2015	Kajian pemetaan kinerja pegawai pemerintah kabupaten pohuwato (Ketua Tim)	PEMDA Pohuwato	30.000.000
2.	2015	Kajian wilayah pertambangan di kabupaten Pohuwato (Ketua Tim)	PEMDA Pohuwato	60.000.000
3.	2016	Mengejar ketertinggalan melalui pengelolaan wilayah pertambangan rakyat (WPR) yang berkelanjutan di Provinsi Gorontalo (Anggota Tim)	JIKTI	60.000.000
4.	2018	Hubungan antara persepsi mahasiswa pada pengelolaan sampah dengan sikap mahasiswa terhadap kebersihan lingkungan kampus	PNBP UNG	5.000.000
5.	2018	Kerapatan, Komposisi, Habitat, Biomassa, dan Potensi Serapan Karbon UMKM Kerajinan Tangan di Wilayah Pesisir Torosiaje (Ketua Tim)	DIKTI	62.500.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2013	Pelaksanaan kurikulum 2013 sekolah dasar dan menengah di Provinsi Gorontalo (ketua tim)	PNBP	5.000.000
2.	2014	Membina masyarakat kawasan hutan bagi komunitas polahi (ketua tim)	PNBP	25.000.000
3.	2014	Penguatan dan bimbingan teknis Guru SD dalam rangka pembuatan media	LPMP	5.000.000

		pembelajaran di MGMP dan KKG Provinsi Gorontalo		
4.	2014	IbM. Pemberdayaan perempuan pesisir Kwandang dengan PLIRT berbasis diversifikasi olahan buah mangrove (Anggota Tim)	DIKTI	36.500.000
5.	2016	Pembina Olimpiade Sains SD Provinsi Gorontalo	Diknas Prov. Gorontalo	3.000.000
6.	2017	Seleksi Guru Berprestasi se- Provinsi Gorontalo	Diknas Prov. Gorontalo	3.500.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Pola Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Daerah Tangkapan Air Danau Limboto	Jurnal TPSDM	Vol 2/No. 5/2007
3.	Model Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Jurnal SAINSTEK	Vol. 2/ No.1/2007

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Fisika	Adaptasi komunitas polahi terhadap konservasi kawasan hutan dan perubahan iklim (studi kasus kearifan lokal komunitas polahi terhadap ekosistem kawasan hutan)	2014 UNG

2.	Seminar Nasional Kimia dengan Tema “ Sumberdaya alam dan lingkungan”	Prilaku Komunitas Polahi Terhadap Fungsi dan Manfaat Sumberdaya Hutan di Tinjau Dari Aspek Sosial dan Lingkungan	2015 UNG
3.	Seminar Nasional Biodiversity	Biodiversity hutan Nantu sebagai Sumber Obat Tradisional Masyarakat Polahi di Kabupaten Gorontalo	2016 Universitas Indonesia
4.	International Conference on Mathematics, Natural Sciences, and Education (ICoManSED)	The Density, Composition, And Mangrove Forest Habitats In Coastal Areas of Torosiaje Jaya Village of Popayato District, Gorontalo Province	2016 Manado Sulawesi Utara
5.	Seminar Nasional Biologi PBI Ke-23	Kerapatan dan Komposisi hutan mangrove di Wilayah pesisir Desa Torosiaje Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	2017 Jayapura

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Profil Sungai Gorontalo	2008	48	BALIHRISTIK Provinsi Gorontalo
2.	Buku Energi Peradaban “Arah Kebijakan Pembangunan Berwawasan Lingkungan”	2010	288	UNG Press

3.	Produksi Pertanian dan Pangan Berbasis Kawasan Dan Lingkungan “Kondisi Lingkungan Hidup Gorontalo. Antara Kepentingan Ekonomi dan Kelestarian Lingkungan”	2012	310	OMAR NIODE FOUNDATION
----	---	------	-----	-----------------------

G. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

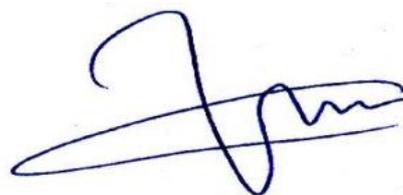
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Sertifikat Pendidik	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKN Tematik Desa Membangun.

Gorontalo, 19 Maret 2021

Ketua Tim Pengusul,



Dr. Sukirman Rahim.,S.Pd.,M.Si
NIP. 197607292006041001

BIODATA ANGGOTA PELAKSANA

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rifda Mardian Arif, S.Pd, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	19890122 201903 2 013
5.	NIDN/NIDK	1122018901
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Makassar, 22 Januari 1989
7.	E-mail	rifda@ung.ac.id
8.	Nomor HP	082219951598
9.	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10.	Nomor Telepon/Faks	-
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1
12. Mata Kuliah yang Diampu		1. Konsep Dasar IPA SD
		2. Pembelajaran IPA SD
		3. Pengembangan Materi Pembelajaran IPA SD
		4. Statistika
		5. Metode Penelitian
		6. Strategi Pembelajaran
		7. Pendidikan Lingkungan Hidup
		8. Pengembangan Kurikulum

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lambung Mangkurat	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Pendidikan Dasar konsentrasi IPA
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Implementasi Pembelajaran Penemuan Terbimbing pada Pokok Bahasan Perpindahan Kalor untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas X-1 SMAN 6 Banjarmasin	Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Model Connected untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Prestasi Belajar Siswa SMP
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Zainuddin, M.Pd Abdul Salam, M.Si	Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si Dr. Sentot Kusairi, M.Si

C. KARYA TULIS ILMIAH

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2018	IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN <i>CAROUSEL FEEDBACK</i> DIPADUKAN DENGAN METODE <i>FISH BOWL</i> GUNA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA	LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan ISSN : 0216-7433 Vol. 13 No 2 (2018) Periode Juli-Desember
2019	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>DIRECT INSTRUCTION</i> DIPADUKAN METODE <i>FISH BOWL</i> GUNA MENINGKATKAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS V SDN TELUK TIRAM 2 BANJARMASIN	ELEMENTA Jurnal Vol 1, No 1 Februari 2019
2020	Peningkatan Keterampilan Proses Sains dan Prestasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Carousel Feedback diPadukan Metode Fish Bowl	Jurnal (JEEJ) JAMBURA Elementary Education Journal ISSN ONLINE : 2723-6307 Vol 1, No 1 Juni 2020
2020	Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Fisika SMA Negeri ditinjau dari Latar Belakang Akademik se Kota Banjarmasin"	Jurnal Pedagogika E-ISSN: 2716-0580 P-ISSN: 2086-4469 Vol 12, No 1 April 2021

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2018	SOSIALISASI PENGEMBANGAN MUATAN LOKAL PADA PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI KKG SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN JEJANGKIT KABUPATEN BARITO KUALA	HIBAH STKIP	1.000.000
2.	2019	Pengabdian Masyarakat dengan Tema Desa Mongolato, Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo "Aksi sosial pembersihan lingkungan menggunakan handmade totebag dan papan	MANDIRI	1.000.000

		pintar”		
3.	2019	MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DALAM ISLAM SESUAI DENGAN TAHAPAN PERKEMBANGANNYA	MANDIRI	1.000.000
4.	2020	Peningkatan Harapan Hidup Penduduk Lanjut Usia (Lansia) di Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo dan Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.	MANDIRI	1.000.000
5.	2020	Pemateri E-Workshop 2020 dengan Tema"The Smart Ways for Using the Free Test Online Application in The Online Classroom"	MANDIRI	1.000.000

Gorontalo, 10 Maret 2021

Anggota

Rifda Mardian Arif, S.Pd, M.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KECAMATAN BATUDA PANTAI
DESA TONTAYUO

Alamat :Jln. Buke PanaiDesaTontayuo KecamatanBatudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

SURAT PERNYATAANMENERIMA KKN

NOMOR : 400/DS-T/BP/ 51 /III/2021

Yang Bertandatangan di bawahini :

Nama :DARWIN AHMAD
Jabatan : PIt. KepalaDesaTontayuo
Alamat :Jalan PangatiBoniDesaTontayuoKecamatanBatudaa Pantai
Kabupaten Gorontalo

Memperhatikan potensi DesaTontayuo yang masih perlu pengembangan dan proyek sipotensi Sumber daya Alam desa, maka saya selaku pemerintah Desa sangat mengharapkan adanya pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun dengan judul KKNT adalah **DESA PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM EKOWISATA PANTAI DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MASYARAKAT PESISIR TELUK TOMINI(Strategi SDGs untuk Desa Tontayuo Kecamatan Batudaan Pantai Kabupaten Gorontalo)**

Dosen PendampingLapangan : Dr. Sukirman Rahim, M.Si dan RIFDA MARDIAN ARIF, S.Pd,M.Pd.

Dimana judul KKN ini sangat sesuai dengan Pengembangan Potensi Sumber Daya alam yaitu Eko wisata Pesisir Pantai DesaTontayuo yang cukup baik dan Pengembangan UMKM di Desa sesuai program pemerintah Kabupaten Gorontalo.

Demikian surat Pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DesaTontayuo, 22 Maret 2021
PIt. Kepala Desa Tontayuo

DARWIN AHMAD